



Pembuatan Video Dokumenter Mengenai Lokasi Jogging di Batam

¹Mangapul Siahaan, ²Justin
^{1,2}Universitas Internasional Batam

Alamat Surat

Email: mangapul.siahaan@uib.ac.id, 1831014.justin@uib.edu

Article History:

Diajukan: 27 September 2021; **Direvisi:** 15 Oktober 2022; **Diterima:** 25 Oktober 2022

ABSTRAK

Video Dokumenter adalah video yang mendokumentasikan realitas sekaligus memberikan informasi pendidikan dan faktual. Membuat video dokumenter membutuhkan koleksi materi yang luas dan pemahaman yang jelas tentang topik yang akan dieksplorasi. Di Batam, masih belum ada video yang membahas tentang lokasi jogging di Kota Batam. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis menemukan tujuan dan topik pembahasan yang bermanfaat untuk membuat video dokumenter tentang lokasi jogging di Batam dengan menggunakan metode penelitian R&D dan dikembangkan dengan metode MDLC. MDLC dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: konsep, desain, pengumpulan material, pembuatan, eksperimen dan distribusi. Pembuatan video dokumenter akan menggunakan software Adobe Premiere Pro 2020, Adobe Audition 2020 dan di akhiri dengan penggunaan Adobe After Effect 2020. Di mana pembuatan video bertujuan untuk memperkenalkan lokasi jogging di Batam.

Kata kunci: Video dokumenter, Lokasi Joging, MDLC, R&D

ABSTRACT

Documentary videos are videos that document reality while also providing educational and factual information. Making a documentary video requires a wide collection of material and a clear understanding of the topics that will be explored. In Batam, there is still no video that discusses the location of jogging in Batam City. Based on the background issues, the authors found useful goals and discussion topics to make a documentary video about the location of jogging in Batam utilizing the R&D research method and developed with the MDLC method. MDLC method is divided into several stages, namely: concept, design, material collection, manufacture, experiment and distribution. The documentary video will be made with Adobe Premiere Pro 2020 software, Adobe Audition 2020, and Adobe After Effect 2020. Where This video was made to present jogging locations in Batam.

Keywords: Documentary videos, Jogging Location, MDLC, R&D

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Joging merupakan salah satu bentuk olahraga yang dilakukan dengan cara berlari kecil, dengan kecepatan dibawah 11 km/jam yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran. Joging termasuk dalam latihan aerobik dimana jogging dilakukan berdasarkan frekuensi, intensitas, waktu dan tipe yang sudah ditentukan (Y. A. T. Wibowo, 2018). Selain mengurangi stres dalam kehidupan sehari-hari, jogging memiliki pengaruh positif pada sikap dan perasaanmu. Dorongan hormon endorfin dalam tubuh saat berlari akan menyebabkan ledakan kesenangan dan tubuhmu

akan didominasi oleh perasaan bahagia (Temali, 2020). Sebelum melakukan jogging di perlukan beberapa persiapan, salah satu di antaranya adalah penentuan lokasi jogging dan rute yang nyaman untuk jogging. Pada saat ini warga cenderung kurang melakukan olahraga sebagai aktivitas rutin karena perkembangan teknologi yang membuat warga lebih berkutat pada gadget (Putu, Adi, & Pranata, 2020).

Perkembangan teknologi saat ini semakin canggih dan ada di sekitar kita. Kehidupan di zaman sekarang bahkan diwarnai dengan adanya teknologi yang semakin berkembang ini sehingga manusia mencapai suatu tingkatan yang disebut dengan istilah modern (Questibrilia, 2020). Perkembangan teknologi dapat di lihat dari kemudahan dalam memperoleh informasi yang di inginkan. Informasi disampaikan dalam berbagai bentuk media ada dalam tulisan, gambar/foto/ audio serta video. Video merupakan salah satu media yang yang terpopuler sekarang di karenakan Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai di hadapan siswa secara langsung, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran (Hardianti & Asri, 2017). Video dokumenter merupakan sebuah jenis video berisi dokumentasi tentang sebuah topik yang berfokus pada audio visual dimana dokumentasi yang dilakukan bisa berupa perjalanan, sebuah proses kejadian, peristiwa ataupun kehidupan. Tidak seperti video biasa penampil visual umumnya, dalam sebuah media video tetap mengandung unsur-unsur seperti gambar, musik, dan suara, akan tetapi video yang ditampilkan menceritakan sebuah fenomenal atau proses non-fiktif yang kemudian disajikan dalam bentuk dokumentasi menarik dan edukatif (T. Wibowo, Jack, & Ding, 2021).

Video dokumenter merupakan satu bentuk produk audio visual yang berisi pengalaman atau cerita tertentu yang bersifat nonfiktif, dengan durasi sekitar 10 menit ataupun di bawah 60 menit (Cahyawulan, 2019). Unsur unsur video documenter bersifat real dan benar benar ada baik megenai lokasi suatu tempat dan pemeran. Video dokumenter pada umumnya mengenai kesaksian suatu peristiwa maupun sejarah, akan tetapi video dokumenter juga bisa berupa penyampaian keterangan pada tempat-tempat tertentu.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Pembuatan video menggunakan *software Adobe Premiere Pro 2020, Adobe Audition 2020* dan di akhiri dengan penggunaan *Adobe After Effect 2020*, di mana penulis menggunakan metode penelitian R&D dan di kembangkan dengan model MDLC yang bertujuan untuk memperkenalkan lokasi jogging di Batam. Penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah beserta menambah pengetahuan warga Batam mengenai lokasi jogging di Batam.

2. METODE

2.1 Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode R&D di karenakan hasil dari penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, setelah data terkumpul penulis akan melanjutkan ke tahap analisis data yang kemudian akan di lakukan perancangan video prototype yang di lanjut ke tahap pengujian untuk di finalisasikan sebagai produk akhir.



Gambar 1. Metode R&D
(Efendi, Sumarni, & Efendi, 2018)

Berikut penjelasan tahapan-tahapan alur penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 3.1 sebagai berikut:

1. Pengumpulan data: penulis akan mengumpulkan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak yang berkaitan.

2. Analisis data: Penulis akan melakukan analisis frekuensi mengenai lokasi jogging untuk di jadikan sebagai referensi dalam penentuan lokasi sesuai dengan data yang sudah terkumpul
3. Perancangan: perancangan video sebagai media penyampaian informasi yang di buat oleh penulis akan di kembangkan menggunakan software editing. Di mana desain awal pada video akan di buat yang kemudian akan di validasi oleh praktisi pendidikan/ dosen pembimbing
4. Pengujian: dalam tahap pengujian bertujuan untuk mengetahui media informasi yang telah di kembangkan oleh penulis apakah sudah sesuai dengan desain yang di inginkan.
5. Akhir: pada tahap akhir penulis akan mempublish hasil video dokumenter yang sudah di edit dan di kembangkan

2.2 Rancangan Instrument Penelitian

Dalam perancangan video sebagai media informasi untuk merekomendasikan lokasi jogging di Batam, penulis akan menggunakan perangkat Laptop Hp Pavillion 15-cd0xx, dengan spesifikasi:

Nomor Seri	:	5CD7420XFT
Prosesor	:	AMD A12-9720P RADEON R7, 12 COMPUTE CORES 4C+8G 2.70 GHz,
Operasi Sistem	:	Windows 10 Home 64 Bit (10.0, Build 15063)
Kartu Grafis	:	AMD Radeon R7 Graphics
Tempat Penyimpanan	:	HDD 1 Tb

Lalu, dalam penelitian ini juga menggunakan sebuah alat kamera yang merupakan inti dari pengambilan lokasi jogging dengan spesifikasi sebagai berikut:

Nomor Seri	:	Fujifilm XA3
Sensor	:	CMOS
Prosesor	:	EXR Processor II
ISO	:	Extended ISO 25600
Frame per detik	:	6 FPS
Ukuran layar	:	108 x 67 x 35 mm
Konektivitas	:	Wifi, HDMI, USB

2.3 Metode Pengembangan

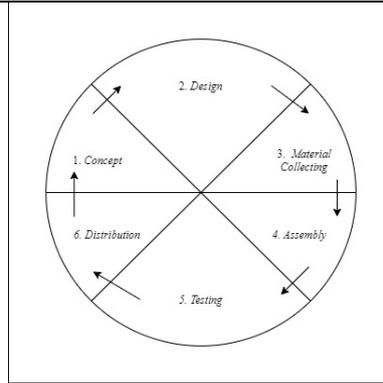
Dalam tahap perancangan video dokumenter, penelitian ini menggunakan metode RnD (*Research and Development*). Berikut merupakan metode pengembangan pada perancangan video Dokumenter:

1. *Research*

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dan informasi melalui observasi langsung beserta wawancara, di mana penulis akan melakukan wawancara melalui observasi langsung, penulis akan melakukan wawancara terhadap warga Batam menggunakan metode 5W1H, selanjutnya penulis akan melakukan observasi terhadap lokasi yang menjadi pilihan warga Batam kemudian setelah data terkumpul akan di gunakan penulis dalam pembuatan video dokumenter

2. *Development*

Pada tahap development penulis menggunakan model *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) untuk tahap pengembangan dapat di tunjukan dengan gambar berikut,



Gambar 2. Model MDLC
(Sutrisman, Widodo, Amin, & Cofriyati, 2019)

2.1 Konsep (*Concept*)

Pada tahap ini penulis akan merumuskan dasar-dasar dari proyek multimedia yang akan di buat dan di kembangkan. Terutama pada tujuan dan jenis proyek yang akan di buat.

2.2 Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini penulis membuat *storyboard* untuk mendapatkan gambaran mengenai *scene* yang di perlukan dan memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyusun alur dalam pembuatan video dokumenter.

2.3 Pengumpulan Materi (*Material Collecting*)

Pada tahap ini penulis Mengupulkan bahan-bahan yang di perlukan berupa *file audio* yang akan di pakai dengan lokasi yang akan di gunakan beserta pengambilan *scene* per lokasi.

2.4 Pembuatan (*Assembly*)

Pada tahap ini penulis akan memasuki proses pembuatan dan pengeditan video dengan menggunakan software editing berupa (*Adobe Premier Pro 2020, Adobe Audition 2020 dan Adobe After Effect 2020*).

2.5 Percobaan (*Testing*)

Selanjutnya akan di cek apakah video dokumenter yang telah di buat sesuai dengan yang di inginkan oleh penulis.

2.6 Distribusi (*Distribution*)

Selanjutnya akan di distribusikan video yang telah di buat ke youtube prodi SI

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep

Penulis menentukan isi konten dalam video dokumenter dan mempersiapkan alat ataupun *software* yang di butuhkan seperti kamera (Fujifilm XA3), *software* (Photoshop, Premier pro, After effect dan Adobe Audition) dalam pembuatan video dokumenter.



Gambar 3. *Software* beserta kamera Fujifilm XA3 dalam pembuatan project video dokumenter

3.2 Design

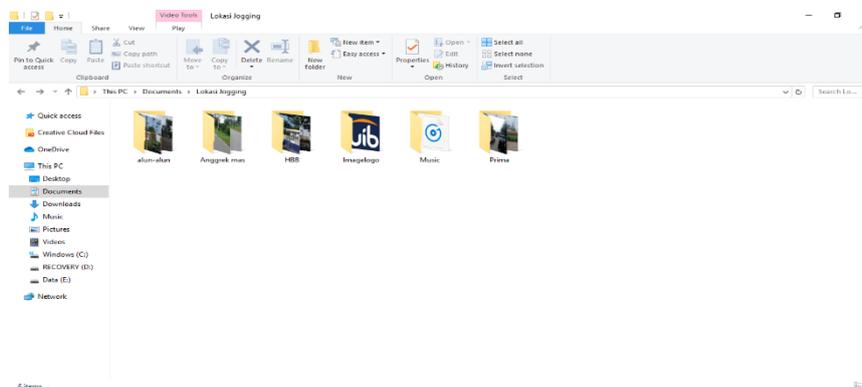
Dalam pembuatan tahap design, penulis akan membuat *storyboard* dengan tujuan untuk memperjelas dan mempermudah penulis dalam memperoleh gambaran untuk membuat project video dokumenter mengenai lokasi jogging di batam. Adapun *storyboard* yang di buat oleh penulis.



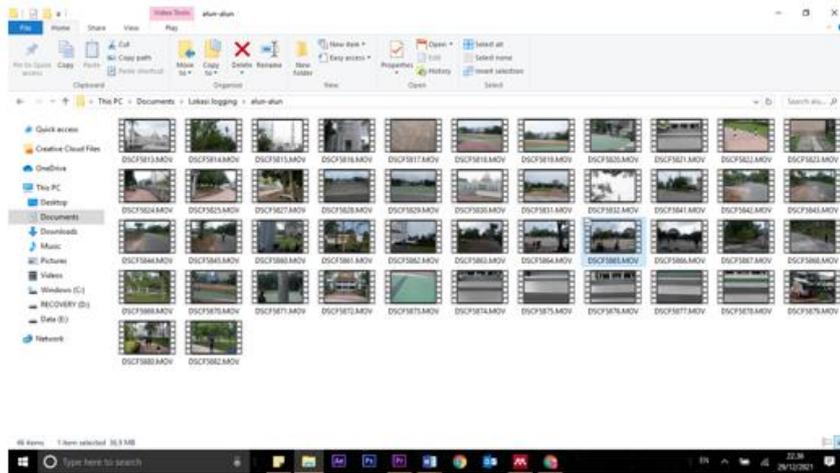
Gambar 4. *Storyboard*

3.3 Pengumpulan Materi

Dalam Tahap pengumpulan materi, penulis akan menentukan beberapa lokasi yang cocok untuk di jadikan lokasi *jogging*. Kemudian akan di lanjutin dengan pengambilan klip di lokasi tersebut. Dalam pengambilan klip untuk lokasi tersebut penulis akan mengambil dengan beberapa *angle* dalam pengambilan video. Setelah itu akan di seleksi lagu-lagu yang akan di gunakan, guna sebagai complement dalam pembuatan video. Dalam pengambilan video penulis menyetting kamera settingan movie set up dengan resolusi 1080/24 P di sertai dengan shutter speed 48, ISO auto beserta aperture yang di sesuaikan dengan pencahayaan setiap lokasi.



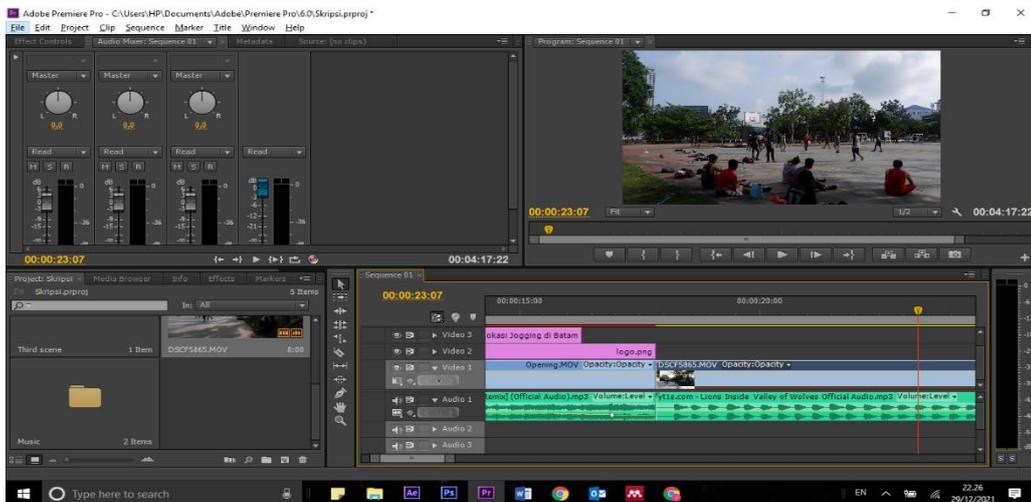
Gambar 5. Video Dan Audio Yang Terkumpul

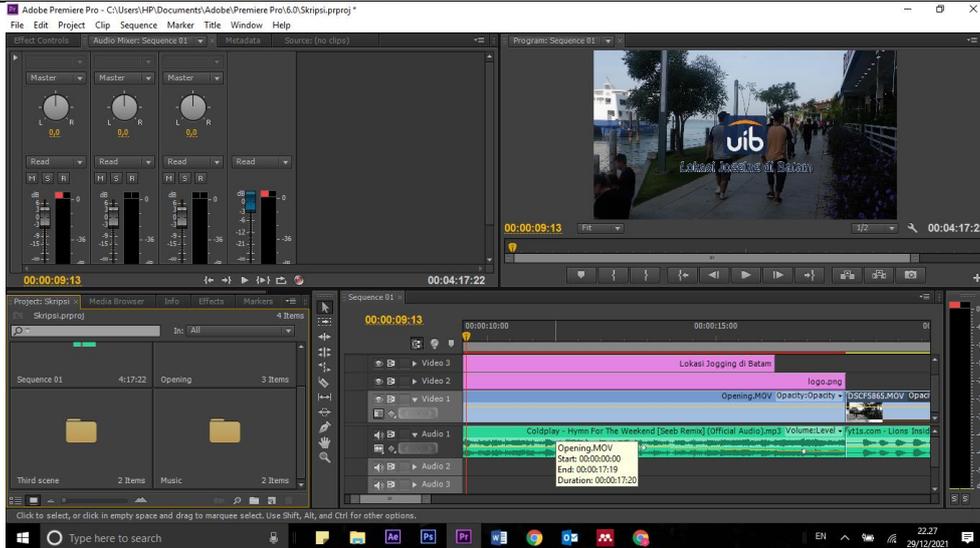


Gambar 6. Klip Lokasi yang terkumpul

3.4 Pembuatan

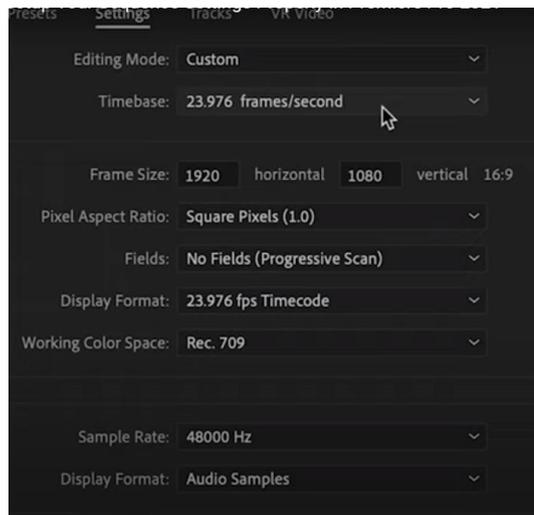
Pada tahap penyusunan setelah melakukan seleksi penulis akan menggunakan software adobe premier pro untuk pembuatan video dokumenter mengenai lokasi *jogging* di batam, dalam adobe premier pro 2020 penulis akan memasukkan video yang sudah di seleksi beserta musik yang sudah di edit dalam adobe audition 2020 untuk di gunakan dalam pembuatan video. Setelah pengeditan video akan dilanjutkan dengan penambahan effect pada video dengan menggunakan adobe after effect 2020. Adapun pengeditan yang di lakukan seperti pada *scene* opening yang di edit dengan pengaturan opacity dan penggunaan teks yang di sertain dengan penggunaan font hobo STD dan lagu “*hymn for the weekend by coldplay*”.





Gambar 7. Proses Pengeditan Video Dokumenter

Settingan *sequencenya* di atur berupa *video setting* dengan *editing mode custom* dengan *time base 23,96 frames/second* beserta resolusi *width 1920* dan *height 1080* dengan *audio stereo 48000 Hz*



Gambar 8. *Settingan Sequence*

Pada penggunaan adobe audition 2020 lagu yang sudah di seleksi akan di campur di bagian *multitrack view* dan di sunting.

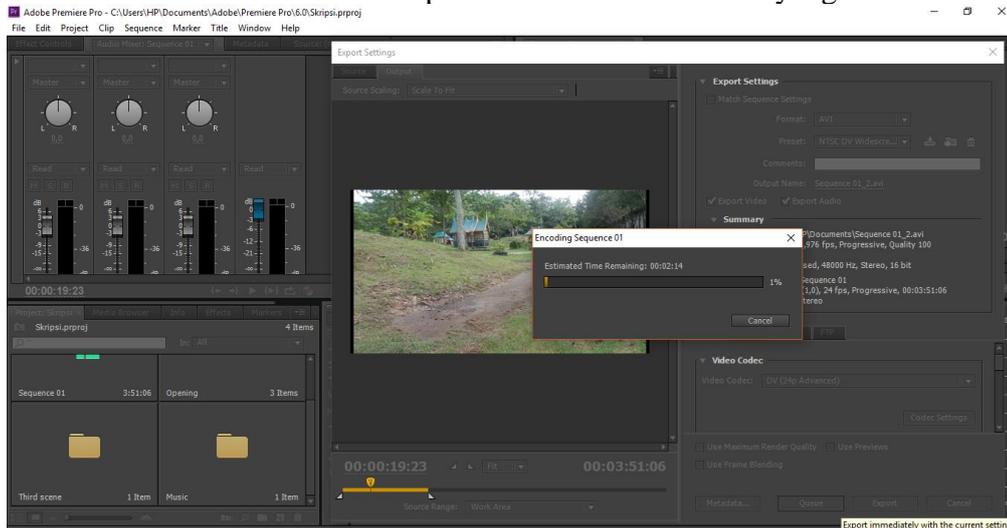


Gambar 9. *Mixing Lagu Adobe Audition*

Setelah video di buat pada bagian terakhir akan di tambahkan *effect* dengan menggunakan *software* adobe after effect 2020 dengan *effect moving text* dan *logo particle* pada video dokumenter.

3.5 Pengujian

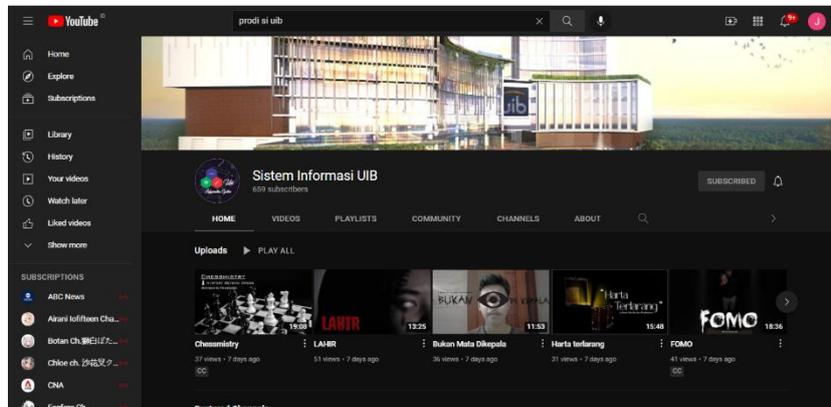
Pada tahap pengujian vidoe dokumenter yang telah di buat akan di jalankan dan di lihat hasilnya untuk menentukan apakah ada kesalahan dalam video yang telah di buat dan apakah videonya sesuai dengan tujuan yakni menginformasikan warga batam mengenai lokasi jogging di batam.setelah itu akan di lakukan ekspor dari video dokumenter yang sudah di buat.



Gambar 10. Mengekspor Video Dokumenter

3.6 Distribusi

Pada tahap distribusi video yang telah di buat akan di *upload* ke youtube.



Gambar 11. Distribusi Video

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Pembuatan Video Dokumenter Mengenai Lokasi Jogging Di Batam” adalah:

1. Penulis memilih topik dengan judul “Pembuatan Video Dokumenter Mengenai Lokasi Jogging Di Batam” dikarenakan tidak adanya dokumenter mengenai lokasi jogging yang ada di Batam
2. Video Dokumenter ini menggunakan metode Research and Development, untuk development menggunakan metode MDLC dengan menggunakan *software Adobe After Effects 2020, Adobe Premiere Pro 2020, Adobe photoshop 2020 dan Adobe audition 2020* dalam proses perancangan video dokumenter.

3. Video dokumenter sudah berhasil diimplementasikan pada platform Youtube dengan durasi video 7 menit 17 detik.
4. Dengan adanya video dokumenter mengenai lokasi jogging di batam diharapkan masyarakat menjadi mengetahui lokasi jogging yang ada di Batam.

4.2 Saran

Melalui proses pembuatan video dokumenter, penulis menyadari berbagai macam kesulitan yang di hadapi dalam proses penghasilan video dokumenter. di mulai dari proses produksi dan penentuan lokasi yang tidak sesuai ekspektasi. maka dari itu di sarankan bagi pembaca untuk menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam pembuatan video dokumenter beserta dilakukan penelitian lanjutan dengan tujuan membuat perancangan versi yang lebih lengkap dan detail.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Cahyawulan, W. (2019). *Pengembangan Video Dokumenter Mengenai Role Model Yang Memiliki Employability Skills Untuk Peserta Didik Kelas XII Ips SMA Negeri 14 Jakarta*. 8(1), 65–77.
- Efendi, A., Sumarni, S., & Efendi, A. (2018). *Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata kuliah mekanika tanah*. 1–12.
- Hardianti, & Asri, W. K. (2017). *Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman*. 1, 123–130.
- Putu, I. G., Adi, N., & Pranata, I. K. Y. (2020). *Efektifitas Pelatihan Jogging Sprint Combination Terhadap Tingkat Kadar Lemak Siswa*. 1–6.
- Questibrilia, B. (2020). *Perkembangan Teknologi Dengan Berbagai Dampak Positif maupun Negatif*. Retrieved from <https://www.jojonomic.com/blog/perkembangan-teknologi/>
- Sutrisman, A., Widodo, S., Amin, M. M., & Cofriyati, E. (2019). *Rancang Bangun Video Profil Sebagai Sarana Informasi dan Promosi pada Program Studi Teknik Komputer Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang*. 11–20.
- Temali. (2020). *Manfaat Jogging bagi Kesehatan Mental*. Retrieved from <https://kumparan.com/temali/manfaat-jogging-bagi-kesehatan-mental-1stspGZDQGm/full>
- Wibowo, T., Jack, T., & Ding, T. (2021). *Perancangan dan Pengembangan Video Dokumenter Almanac Chinese Dengan Menggunakan Motion Graphic Keyword : 1(1)*, 767–775.
- Wibowo, Y. A. T. (2018). *Hubungan Antara Rutinitas Jogging dengan Tingkat Kebugaran Aerobik Remaja Usia 17-25 Tahun*. 12.